

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), karena penelitian ini digunakan untuk mencari adanya hubungan antara motivasi kerja guru dengan kinerja guru. Peneliti melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi sekolah yang dijadikan tempat untuk penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga untuk memperoleh data peneliti harus terjun ke lapangan baik untuk memperoleh data dokumen atau berbagai informasi yang terpercaya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti termasuk pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data hingga penampilan dari hasilnya.¹ Pada dasarnya pendidikan pendekatan kuantitatif ini dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis akan diperoleh hubungan antara variabel yang diteliti. Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode kuantitatif sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah yaitu konkrit/empiris, obyektif terukur, rasional, dan sistematis.²

Ciri-ciri penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:³

1. Desain

- a. Spesifik
- b. Ditentukan secara mantap sejak awal

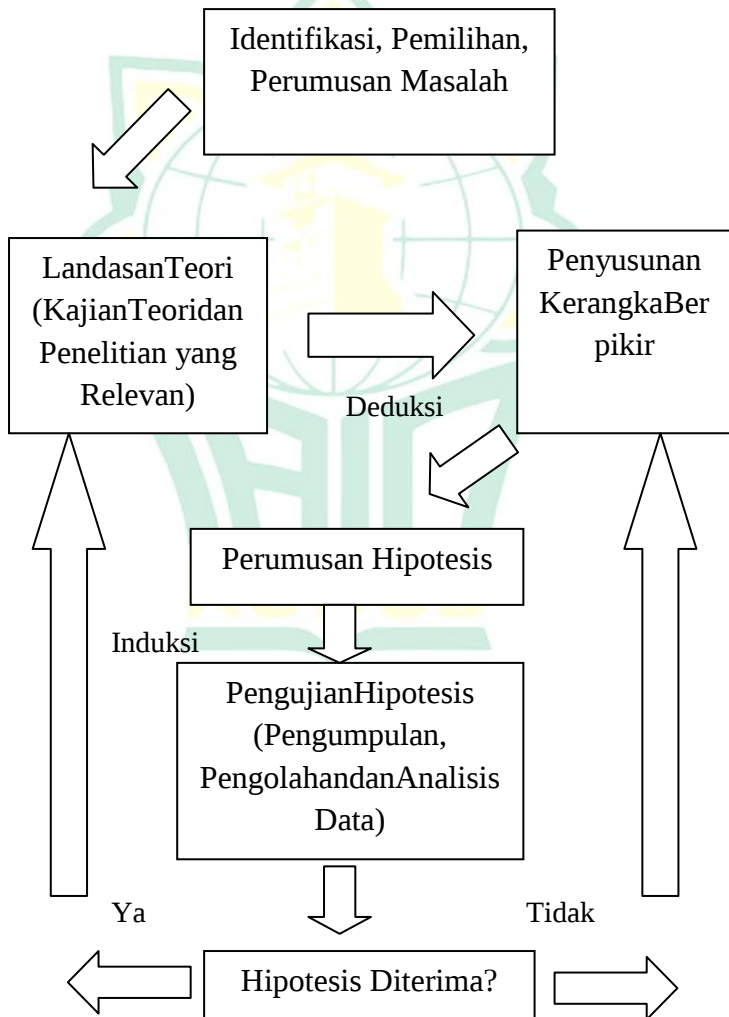
¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1986), 27.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 7.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 23.

- c. Menjadi pegangan langkah demi langkah
2. Tujuan
 - a. Menunjukkan hubungan antar variabel
 - b. Menguji teori
 - c. Mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif
3. Teknik Pengumpulan Data
 - a. Kuesioner
 - b. Observasi dan wawancara terstruktur
4. Instrumen Penelitian
 - a. Test, angket, wawancara terstruktur
 - b. Instrumen yang telah terstandar
5. Data
 - a. Kuantitatif
 - b. Hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen
6. Sampel
 - a. Besar
 - b. Representatif
 - c. Sedapat mungkin random
 - d. Ditentukan sejak awal
7. Analisis
 - a. Setelah selesai pengumpulan data
 - b. Deduktif
 - c. Menggunakan statistik untuk menguji hipotesis
8. Hubungan dengan responden
 - a. Dibuat berjarak, bahkan sering tanpa kontak supaya objektif
 - b. Kedudukan peneliti lebih tinggi responden
 - d. Jangka pendek sampai hipotesis dapat dibuktikan
9. Usulan desain
 - a. Luas dan rinci
 - b. Literatur yang berhubungan dengan masalah, dan variabel yang diteliti
 - c. Prosedur yang spesifik dan rinci langkah-langkahnya
 - d. Masalah dirumuskan dengan spesifik dan jelas
 - e. Hipotesis dirumuskan dengan jelas
 - f. Ditulis secara rinci dan jelas sebelum terjun ke lapangan

10. Kapan penelitian dianggap
Setelah semua kegiatan yang direncanakan dapat diselesaikan
11. Kepercayaan terhadap hasil penelitian
Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen
Suatu penelitian haruslah berdasarkan data yang empiris dan berdasarkan dengan sistematika yang jelas. Adapun alur penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut.



B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus yang terletak di Desa Janggalan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2019 - 23 April 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 33 guru.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.⁵ Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh, dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶ Sampel pada penelitian ini adalah seluruh guru Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 33 guru.

D. Variabel dan Indikator penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel

⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 53.

⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 54.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 85.

⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

penelitian yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel tersebut yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini yang diangkat peneliti adalah *Motivas Kerja Guru*. Adapun indikator dari variabel *Independen* adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi internal meliputi tanggungjawab dalam melaksanakan tugas, melaksanakan tugas dengan target yang jelas, memiliki perasaan senang dalam bekerja, dan prestasi yang dicapai.
- b. Motivasi eksternal meliputi berusaha untuk memenuhi kebutuhan, memperoleh pengakuan, dan bekerja dengan harapan.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Kinerja Guru*. Adapun indikator dari variabel *Dependen* adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan program kegiatan pembelajaran
- b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- c. Evaluasi/penilaian pembelajaran

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan.¹⁰ Definisi operasional dalam penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk menghindari perbedaan interpretasi makna terhadap hal-hal yang bersifat esensial yang dapat menimbulkan kerancuan dalam mengartikan judul, sesuai dengan judul “Hubungan Motivasi

⁸Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 4.

⁹Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 4.

¹⁰Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 100.

Kerja Guru Dengan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus Tahun 2018/2019”, maka batasan pengertian diatas meliputi:

1. Variabel Independent (X) yaitu Motivasi Kerja Guru
Motivasi kerja guru adalah semangat atau dorongan guru dalam bekerja untuk menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pendidik. Dorongan atau semangat tersebut dapat berasal dari dalam diri guru maupun dari luar diri guru.
2. Variabel Dependent (Y) yaitu Kinerja Guru
Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas maupun pekerjaannya dalam bidang pendidikan. Kinerja guru yang baik dapat dicapai apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik-teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹¹ Teknik pengumpulan data dengan observasi, peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan motivasi dan kinerja guru di Madrasah Inbtidaiyah NU Banat Kudus.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumen yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 203.

terstruktur.¹² Dalam penelitian ini, yang akan menjadi objek observasi adalah para guru dan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus.

2. Angket

Angket merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹³

Metode angket digunakan peneliti untuk memperoleh data dari responden tentang motivasi dan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus.

Skala pengukuran yang digunakan adalah *Skala Likert* dengan 5 alternatif jawaban. Alasan digunakan 5 alternatif jawaban tersebut untuk menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah. Skor setiap alternatif jawaban responden seperti table 3.1 dan tabel 3.2

Tabel 3.1. Motivasi Kerja Guru

No	Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan
1	Sangat Sering	5
2	Sering	4
3	Kadang-kadang	3
4	Kurang	2
5	Tidak Pernah	1

Tabel 3.2. Kinerja Guru

No	Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan
1	Sangat Sering	5
2	Sering	4
3	Kadang-kadang	3
4	Hampir Tidak Pernah	2
5	Tidak Pernah	1

3. Interview atau wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 203-205.

¹³Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 228.

menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit/kecil.¹⁴

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Metode wawancara ini peneliti gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan observasi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari subjek yang diteliti secara lebih mendalam, berkaitan dengan hubungan motivasi kerja dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus tahun 2018/2019.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.¹⁵ Teknik biasanya digunakan untuk mengumpulkan data sekunder. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dokumentasi peneliti gunakan untuk mengambil gambar-gambar dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

G. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sebelum angket dijadikan alat pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Hal ini digunakan untuk mengukur kekurangan atau kelemahan dari angket yang telah disusun.

¹⁴Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, 226.

¹⁵Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 183

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Kerja Guru

Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Motivasi Internal	1. Tanggungjawab dalam melaksanakan tugas	1, 2, 3, 4	13
	2. Melaksanakan tugas dengan target yang jelas	5, 6, 7	
	3. Memiliki perasaan senang dalam bekerja	8, 9,10	
	4. Prestasi yang dicapai.	11, 12, 13	
Motivasi Eksternal	1. Berusaha untuk memenuhi kebutuhan	14, 15, 16,	7
	2. Memperoleh pengakuan	17, 18,	
	3. Bekerja dengan harapan.	19, 20	

Tabel 3.4.Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kinerja Guru

Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1. Perencanaan program kegiatan pembelajaran	1, 2, 3, 4,	15
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11,	
3. Evaluasi/penilaian pembelajaran	12, 13, 14, 15	

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu angket. Angket dikatakan valid jika pertanyaan pada angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.¹⁶ Nilai validitas dapat ditentukan dengan koefisien *product moment*. Validitas soal angket dapat dihitung dengan menggunakan perumusan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X & Y

N = Jumlah subyek

X = Skor dari tiap-tiap item

Y = Jumlah dari skor item

Dengan kriteria pengujian apabila r hitung $> r$ tabel dengan $\alpha = 0,05$, maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila r hitung $< r$ tabel maka alat ukur tersebut adalah tidak valid.

- a. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja Guru
Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada dosen ahli, selanjutnya peneliti akan membuat tabel rekapitulasi validasi isi berdasarkan hasil koefisien r hitung, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja Guru

No Item	Koefisien Korelasi	Angka Signifikansi 5%, N=3	Keterangan
Q1	-0,052	0,997	Tidak Valid
Q2	0,999	0,997	Valid

¹⁶Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 100.

Q3	0,999	0,997	Valid
Q4	0,999	0,997	Valid
Q5	0,999	0,997	Valid
Q6	0,839	0,997	Tidak Valid
Q7	0,999	0,997	Valid
Q8	-0,454	0,997	Tidak Valid
Q9	0,999	0,997	Valid
Q10	0,999	0,997	Valid
Q11	0,999	0,997	Valid
Q12	-0,999	0,997	Tidak Valid
Q13	0,961	0,997	Tidak Valid
Q14	0,891	0,997	Tidak Valid
Q15	0,545	0,997	Tidak Valid
Q16	0,999	0,997	Valid
Q17	0,891	0,997	Tidak Valid
Q18	0,999	0,997	Valid
Q19	-0,454	0,997	Tidak Valid
Q20	0,999	0,997	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dengan 3 rater, terdapat 9 item pertanyaan yang tidak valid dan 11 item pertanyaan dinyatakan valid. Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk merevisi setiap item pertanyaan dan tetap menggunakan 20 item pertanyaan sebagai alat ukur motivasi kerja guru.

b. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Guru

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada dosen ahli, selanjutnya peneliti akan membuat tabel rekapitulasi validasi isi berdasarkan hasil koefisien r hitung, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Guru

No Item	Koefisien Korelasi	Angka Signifikansi 5%, N=3	Keterangan
Q1	-0,500	0,997	Tidak Valid
Q2	1,000	0,997	Valid
Q3	1,000	0,997	Valid

Q4	1,000	0,997	Valid
Q5	1,000	0,997	Valid
Q6	1,000	0,997	Valid
Q7	-0,500	0,997	Tidak Valid
Q8	1,000	0,997	Valid
Q9	1,000	0,997	Valid
Q10	1,000	0,997	Valid
Q11	-0,500	0,997	Tidak Valid
Q12	0,000	0,997	Tidak Valid
Q13	-0,500	0,997	Tidak Valid
Q14	1,000	0,997	Valid
Q15	1,000	0,997	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dengan 3 rater, terdapat 5 item pertanyaan yang tidak valid dan 10 item pertanyaan dinyatakan valid. Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk merevisi setiap item pertanyaan dan tetap menggunakan 15 item pertanyaan sebagai alat ukur kinerja guru.

2. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu angket yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu angket dikatakan reliabel, jika seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha* > 0,60. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil (<0,60), maka dikatakan tidak reliabel.¹⁷

¹⁷Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial: Aplikasi Program SPSS dan Exel* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 139

Pengujian reliabilitas uji coba instrumen ini dengan menggunakan koefisien *alpha* (α) dari *Cronbach* sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

keterangan:

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

σ^2 = jumlah varians total

Tabel 3.7. Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Klasifikasi
0.00 – 0,20	Kurang reliabel
> 0,20 – 0,40	Agak reliabel
> 0,40 – 0,60	Cukup reliabel
> 0,60 – 0,80	Reliabel
> 0,80 – 1,00	Sangat reliabel

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara yaitu tes statistik berdasarkan nilai kurtosis dan skewness, dan *test of normality* (*Shapiro-Wilk* dan

Kolmogorov Smirnov test).¹⁸ Adapun pada penelitian ini akan menggunakan tes statistik berdasarkan nilai kurtosis dan skewness.

- a. Jika data mempunyai skewness ± 1 maka data berdistribusi normal
- b. jika data mempunyai nilai kurtosis ± 3 maka kurve berdistribusi normal

2. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel independen tertentu. Uji linearitas dapat diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi.¹⁹ Adapun kriteria uji linieritas adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier

J. Teknis Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap mengkuantifikasikan data kualitatif dengan jalan memberi penilaian terhadap angket yang telah dijawab oleh responden. Adapun langkahnya adalah dengan memberi kriteria angka sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban sangat sering dengan skor 5 (untuk soal *favorabel*)
- b. Untuk alternatif jawaban sering dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*)
- c. Untuk alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*)

¹⁸Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 106

¹⁹Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 111.

- d. Untuk alternatif jawaban hampir tidak pernah dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*)
- e. Untuk alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*)

2. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang digunakan. Pada tahap ini dilakukan perhitungan data hasil penelitian dengan langkah sebagai berikut:

- a. Membuat table penolong untuk menghitung persamaan regresi linier sederhana
- b. Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x)^2 - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

- c. Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$: Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : harga $\hat{Y}$ dan $X = 0$ (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable dependen yang didasarkan pada variabel independen

X : subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

- d. Mencari nilai korelasi hubungan motivasi kerja guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.²⁰

²⁰Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 274.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- e. Mencari F hitung untuk mencari apakah variabel bebas secara statistik berpengaruh terhadap variabel terikatnya, dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

F reg = harga f garis regresi

N = Jumlah kasus

m = jumlah predictor

R = Koefisien korelasi X dan Y

3. Analisa Lanjut

Analisa ini merupakan pengolahan lanjut dari hasil analisis uji hipotesis.

- a. Untuk analisis varian garis regresi maka dalam analisis peneliti membuat interpretasi dari rumus diatas sebagai berikut:
 - 1) Jika F dari perhitungan lebih besar atau sama dengan F yang tercantum dalam tabel, maka hipotesis diterima.
 - 2) Jika F hasil perhitungan lebih kecil dari F yang tercantum dalam tabel, maka hipotesis ditolak.
- b. Untuk uji hipotesis korelasi maka dalam analisis peneliti membuat interpretasi dari rumus diatas dengan r tabel lebih kecil dari t 5% dengan interpretasi sebagai berikut:
 - 1) Jika r dari perhitungan lebih besar atau sama dengan r yang tercantum dalam tabel, maka hipotesis nilai (Ho) ditolak dan Ha diterima, berarti ada hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru.
 - 2) Jika r dari hasil perhitungan lebih kecil dari r yang tercantum dalam tabel maka hipotesis nilai (Ho) diterima dan Ha ditolak, berarti tidak ada hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru.